

ABSTRAK

Irene Lydwina Pandiangan. 1102111003. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* di Kelas V SD Negeri 102061 Bangun Bandar T.A 2013/2014.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih berorientasi pada pembelajaran yang konvensional yaitu menempatkan siswa sebagai pendengar saja sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran IPS materi jasa dan peran tokoh di sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri 102061 Bangun Bandar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang terdiri dari dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 102061 Bangun Bandar yang berjumlah 21 orang. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada materi jasa dan peran tokoh di sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia di SD Negeri 102061 Bangun Bandar.

Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes dan observasi. Tes yang diberikan berbentuk pilihan berganda yang dilakukan sebanyak 3 kali. Masing-masing terdiri dari 10 butir soal. Analisis data dengan menggunakan rumus persentase ketuntasan belajar siswa. Secara Individual siswa dikatakan tuntas jika telah memenuhi standar nilai KKM yang telah ditentukan sekolah untuk mata pelajaran IPS yaitu ≥ 65 dan secara klasikal dikatakan tuntas jika $\geq 70\%$ siswa yang tuntas belajar.

Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 102061 Bangun Bandar menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil pre test diperoleh ketuntasan belajar 23,80% dengan nilai rata-rata kelas 45,2. Setelah dilaksanakan Siklus I diperoleh ketuntasan belajar sebesar 42,85% dengan nilai rata-rata kelas 68,0 serta kompetensi guru dalam mengajar sebesar 66,66%. Pada Siklus II Ketuntasan belajar meningkat menjadi 85,7% dengan nilai rata-rata kelas 86,1 serta kompetensi guru dalam mengajar sebesar 84,72%. Peningkatan hasil belajar dari keadaan awal (pre tes) ke siklus I sebesar 19,05% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 42,85%.

Dari tindakan dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.